

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah studi korelasi, yaitu penelitian terhadap hubungan antar dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subyek (Notoatmojo, 2010). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian *descriptive correlational* dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dimana pengukuran variabel hanya dilakukan satu kali pada waktu tersebut (Nursalam, 2013).

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sentolo , Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Bulan November 2016 sampai Juni 2017 dan pengambilan data dilakukan pada Bulan Agustus 2017.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang diteliti yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi di SMA Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo dengan jumlah populasi keseluruhan sebanyak 316 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Sugiyono, 2010; Nursalam, 2013). Pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *Stratified random Sampling*, yaitu menentukan sample dengan memperhatikan strata (tingkatan) didalam populasi. Dalam *stratified* data sebelumnya dikelompokkan kedalam tingkat-tingkatan tertentu, seperti tingkatan, tinggi, rendah, sedang/baik, sample diambil dari tiap tingkatan tertentu (Notoatmodjo, 2010).

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria subyek penelitian terdiri atas kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan anggota populasi yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Hal ini terjadi karena terdapat penyakit yang mengganggu keadaan, kemampuan pelaksanaan, hambatan etis, dan menolak berpartisipasi (Notoatmodjo, 2010).

a. Kriteria inklusi.

Sampel pada penelitian ini adalah siswa-siswi di SMA Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Remaja tengah dengan usia 15-18 tahun
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik
- 4) Tinggal bersama keluarga (orangtua)

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Remaja yang memiliki keterbatasan fisik, dan mental yang dapat mengganggu penelitian (buta, tuli, cacat mental).

2) Menolak menjadi responden

3) Remaja yang mengalami sakit sehingga tidak dapat berpartisipasi dalam penelitian ini

4. Besar sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Solvin dalam Nursalam, (2013) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kepercayaan yang/ketepatan yang diinginkan (0,1)

$$n = \frac{316}{1 + 316 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{316}{1 + 316 (0,01)}$$

$$n = \frac{316}{4,16}$$

75,96 dibulatkan menjadi 76

Tingkat signifikan (p) yang digunakan dalam perhitungan ini adalah 0,1 sehingga didapatkan sampel sebanyak 76 responden mengantisipasi adanya *drop out*, jumlah sampel ditambah 10% jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 orang (Nursalam, 2013). Jumlah siswa yang di ambil adalah siswa kelas XI ada 160 dan kelas X ada 156 siswa. Pengambilan sampel hanya tertuju dalam masing-masing satu kelas dan responden yang telah di tentukan, dengan menggunakan teknik *Stratified random sampling*, dengan rumus $n = (\text{populasi kelas} / \text{jumlah populasi keseluruhan X-XI}) \times \text{jumlah sampel yang telah ditentukan}$,

a. Kelas X : $156/316 \times 76 = 38$ sampel

b. Kelas XI : $160/316 \times 76 = 38$ sampel

Sehingga dari keseluruhan sampel kelas tersebut adalah $38+38 = 76$ sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang dimanipulasi oleh peneliti sehingga menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain, dan sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat depresi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi oleh orang lain (Notoatmodjo, 2010)

Tabel 3.1 Definisi Operasional.

| No | Variabel | Definisi operasional | Alat Ukur | Skala | Penilaian |
|----|----------------------------------|---|---|---------|---|
| 1. | Variabel Bebas Dukungan keluarga | Suatu bentuk sikap, tindakan atau perhatian yang diberikan oleh keluarga kepada remaja yang terkait dengan dukungan berupa : dukungan information, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan emosional. | Kuesioner dukungan keluarga / <i>Family Support Questionnaire</i> (FSQ) | Ordinal | Interpretasi skor untuk dukungan keluarga yaitu: a. Tinggi: $X \geq 204$ b. Sedang: $166 \leq X < 204$ c. Rendah: $X < 166$ (Azwar, 2010 dalam Lestari, 2016) |
| 2. | Variabel Terikat Tingkat Depresi | Keadaan remaja yang mengalami kegelisahan, kekhawatiran dalam berespon terhadap ancaman yang tidak jelas dan tidak spesifik dan dihubungkan dengan perasaan tidak menentu dan tidak berdaya. | <i>Kuesioner Beck Depression Inventory II</i> (BDI II) | Ordinal | Interpretasi klinis untuk skor BDI-II adalah; 0-13 depresi minimal, 14-19 depresi ringan, 20-28 depresi sedang, 29-63 depresi berat. (Beck, 1996 dalam Maulida 2012). |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data.

Metode pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Instrumen penelitian ini terdiri atas 3 bagian yaitu sebagai berikut kuesioner A untuk mengumpulkan data demografi sampel penelitian, kuesioner B untuk mengumpulkan data dukungan keluarga dan kuesioner C untuk mengumpulkan data tentang tingkat depresi. Kuesioner-kuesioner tersebut berkaitan dengan dukungan keluarga yang menggunakan alat ukur *Family Support Questionnaire* (FSQ) atau bisa disebut dukungan keluarga sedangkan tingkat depresi pada remaja dengan menggunakan alat ukur depresi menurut *Beck Depression Inventory II* (BDI II).

2. Alat pengumpulan data.

Alat pengumpulan data atau instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur dan menilai suatu fenomena. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner menurut *Beck Depression Inventory II* (BDI II) dan dukungan keluarga. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010).

a. Kuesioner Dukungan Keluarga

Merupakan alat ukur dukungan keluarga yang terdiri atas 61 item pertanyaan, Instrumen ini di mengadopsi dan sudah divalidasi. Dukungan keluarga terdiri dari 61 pernyataan untuk mengukur skala dukungan keluarga dari subyek penelitian yang disusun berdasarkan empat aspek dukungan sosial menurut House dalam Smet (1994) dalam Lestari (2016), yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Skala Dukungan Keluarga penelitian ini terdiri atas item *favorabel* dan item *unfavorabel* yang terdiri atas 4 alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert. Skala

dukungan keluarga berupa : nilai 4 jika jawaban SS (sangat setuju), nilai 3 jika jawaban S (setuju), nilai 2 jika jawaban TS (tidak setuju) dan nilai 1 jika jawaban STS (sangat tidak setuju).

Tabel 3.2 Mengadopsi Kuesioner Dukungan Keluarga

| No | Aspek | Nomor Butir | | Jumlah | Bobot (%) |
|--------------|----------------------|-------------------------|----------------------------|--------|-----------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | | |
| 1 | Dukungan informasi | 5,10,13,19,22,41,47,58 | 16,27,29,30,34,50,52,54,55 | 17 | 27% |
| 2 | Dukungan Penghargaan | 17,25,31,35,37,43,44,46 | 6,8,20,28,38,40,57,59,61 | 17 | 27% |
| 3 | Dukungan instrumen | 1,4,7,13,18,23,24,32,39 | 2,9,15,26,33,42,45,49 | 17 | 27% |
| 4 | Dukungan emosional | 11,21,51,53,56,60 | 3,14,36,48 | 10 | 19% |
| Total | | 31 | 30 | 61 | 100% |

Sumber : Dukungan Keluarga , Lestari (2016).

Azwar mengemukakan bahwa “tujuan kategorisasi adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur” (Azwar, 2012). Untuk membuat kategorisasi diperlukan mean teoretik dan satuan standar deviasi populasi. Standar deviasi di hitung dengan cara mencari rentang skor, yaitu skor maksimal yang mungkin diperoleh responden dikurangi dengan skor minimal yang mungkin diperoleh responden, kemudian rentang tersebut di bagi enam (Azwar, 2012)

Hasil pengukuran skala kuesioner dikategorikan kedalam tiga tingkatan sebagai berikut (Azwar, 2012) :

- 1) Menentukan nilai Mean ideal (M_i) dan skor maksimal dan minimal.
 - a) Tinggi, jika $X \geq M_i + S_{di}$
 - b) Sedang, jika $M_i - S_{Di} \leq X \leq M_i + S_{di}$
 - c) Rendah, jika $M_i - 3 S_{Di} \leq X \leq M_i - S_{di}$

Keterangan :

Nilai max : 244

Nilai min : 61

$Mi = \text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor maks} + \text{skor min})$

$$= \frac{1}{2} (244 + 61) = 152,5$$

$SDi = \text{Standar Deviasi ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor maks} - \text{min})$

$$= \frac{1}{6} (241 - 129) = 30,5$$

- 2) Pengolongan kategori skor mean:
- Tinggi : $X \geq Mi + SDi = X \geq 183$
 - Sedang : $Mi - SDi \leq X < Mi + SDi = 122 \leq X < 183$
 - Rendah : $X < Mi - SDi = X < 122$
- 3) Hasil pengukuran skala kuesioner dukungan keluarga kepada remaja adalah :
- Tinggi : $X \geq 183$
 - Sedang : $122 \leq X < 183$
 - Rendah : $X < 122$
- 4) Hasil pengukuran skala kuesioner dukungan keluarga secara umum, dilihat dari distribusi dukungan keluarga untuk tiap jenis dukungan dengan menggunakan skala median mean sebagai berikut:
- Dukungan informasional, instrumen, dan penghargaan
 Nilai max : 68
 Nilai min : 17
 Mi : 42,5
 SD : 8,5
 Hasil skala dukungan keluarga:
 Tinggi : $X \geq 51$
 Sedang : $34 \leq X < 51$
 Rendah : $X < 34$
 - Dukungan emosional
 Nilai max : 40
 Nilai min : 10
 Mi : 25
 SD : 5
 Hasil skala dukungan keluarga:
 Tinggi : $X \geq 30$
 Sedang : $20 \leq X < 30$
 Rendah : $X < 20$

b. *Beck Depression Inventory II* (BDI-II)

Kuesioner BDI-II merupakan salah satu dari berbagai instrumen untuk skrining depresi dengan reliabilitas cukup tinggi. Kuesioner BDI-II yang digunakan terdiri dari 21 poin pertanyaan yang berisi gejala yang tampak pada individu yang mengalami depresi. Setiap gejala yang diobservasi diberi 4 tingkatan skor (skala likert) antara nol sampai dengan tiga. Interpretasi klinis untuk skor BDI-II adalah; 0-13 depresi minimal, 14-19 depresi ringan, 20-28 depresi sedang, 29-63 depresi berat (Beck 1996 dalam Maulida 2012).

G. Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah kesesuaian antara pengukuran dan pengamatan intrusmen dalam mengumpulkan data Nursalam (2013). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang akan diteliti secara tepat.

Reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak konsisten karena perbedaan skor yang terjadi antara individu lebih ditentukan oleh faktor eror daripada faktor perbedaan sesungguhnya. Artinya, pengukuran yang tidak reliabel tentu tidak akan konsisten pula dari waktu ke waktu (Azwar, 2013).

Penilaian ini bertujuan untuk melihat kesesuaian item dengan apa yang ingin diukur. Peneliti tidak melakukan uji validitas dan realibilitas terhadap kuesioner BDI-II dan dukungan keluarga. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen BDI-II valid dan dapat digunakan dalam penelitian ($r = 0,463- 0,745$) dan nilai $\alpha = 0,896 > r \text{ tabel} = 0,355$ (Maulida, 2012). Sedangkan pada kuesioner dukungan keluarga reliabel dengan nilai $\alpha = 0,973 > r \text{ tabel} = 0,444$ (Lestari, 2016).

H. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer, menurut Notoadmojo (2010), pengolahan data mempunyai beberapa langkah-langkah, yaitu:

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Untuk memudahkan penilaian dan pengecekan apakah semua data yang diperlukan untuk menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian itu sudah lengkap maka dilakukan seleksi data atas proses *editing*. Dalam proses *editing* data diperoleh adalah hanya data yang benar-benar diperlukan dan objektif (Notoadmojo, 2010). Pada tahap ini dilakukan pengecekan terhadap seluruh kuesioner yang telah dikumpulkan dengan cara melihat dan mengoreksi kelengkapan kuesioner – kuesioner tersebut.

b. *Coding*

Setelah semua data terkumpul dan selesai di edit, tahap berikutnya adalah memberikan kode terhadap data-data yang ada. Coding adalah memberikan kode pada data dengan angka atau kode lain (Notoadmojo, 2010). Pada kuesioner dukungan keluarga dikategorikan ke dalam 3 kategorik: “tinggi” diberi kode 1, “sedang” diber kode 2 dan “rendah” diberi kode 3. Sedangkan pada kuesioner tingkat depresi diberi coding “depresi ringan ” dengan kode 1, “depresi sedang” dengan kode 2 sedangkan “depresi berat” dengan kode 3

c. *Data entry* (memasukan data)

Entri data adalah kegiatan memasukan data yang dikumpulkan kedalam program (*software/ microsoft excel*) komputer, kemudian peneliti membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontigensi

d. *Tabulating* (Penyusunan data)

Tabulasi data dilakukan dengan memberikan skor (*skoring*) terhadap item-item yang perlu diberikan skor dan memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberikan skor, mengubah jenis data sesuai dengan metode analisa data yang digunakan serta memberikan kode dalam hubungan pengolahan data jika menggunakan komputer (Arikunto, 2010).

Kegiatan atau langkah memasukkan data-data penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai dengan kriteria. Proses *tabulating* ini dilakukan setelah *coding* data selesai.

2. Analisa Data

Setelah data peneliti diperoleh, peneliti memasukkan data yang telah ditabulasi kedalam komputer dan dianalisis secara statistik. Menurut Notoatmodjo (2010) analisa data terdiri dari :

a. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi dan prestasi dari tiap-tiap variabel yang diteliti (Notoadmojo, 2010). Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu umur, jenis kelamin, tingkat depresi dan dukungan keluarga.

Menurut Notoadmojdo (2010) prosentase dibuat dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Presentase variabel

f : frekuensi (hasil obyek yang diteliti)

n : observasi

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Dharma, 2011). Teknik analisis bivariat digunakan untuk menghubungkan antara 2 variabel yaitu dukungan keluarga terhadap tingkat depresi remaja. Karena jenis datanya adalah kategorik (ordinal-ordinal), maka hipotesis diuji dengan menggunakan Uji korelasi *Kendall's Tau (r)* (Dharma, 2011). Dalam penelitian ini, uji *Kendall's Tau (r)* dilakukan pada taraf 5% ($\alpha = 0,05$), apabila $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak sebaliknya jika $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima dan tingkat kepercayaan 95% dengan bantuan komputer. Secara umum, persamaan matematis uji *Kendall's Tau (r)* adalah sebagai berikut (Dharma, 2011). Presentasi rumus dari *Kendall's Tau (r)* sebagai berikut :

$$(\tau) = \frac{\Sigma A - \Sigma B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan

τ : Koefisien korelasi *Kendall Tau-b* yang besarnya ($-1 < \tau < 1$)

A : Jumlah ranking atas

B : Jumlah ranking bawah

N : Jumlah anggota sampel

Uji signifikansi koefisien korelasi menggunakan rumus Z. Rumusnya (Sugiyono, 2010) adalah :

$$Z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}$$

Melalui uji korelasi tersebut akan ada nilai p, dimana penelitian ini digunakan tingkat kemaknaan sebesar 0,05. Penelitian dikatakan bermakna jika mempunyai nilai $p < 0,05$ atau 95% yang berarti H_0 ditolak. Selain itu akan didapatkan juga nilai r untuk mengetahui

tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.3. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval koefisien | Tingkat hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat kuat |

(sugiyono, 2010)

I. Etika Penelitian

Hidayat (2007), masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Penelitian ini sudah melalui proses *ethical clearance* dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/586/STIKES/VII/201. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Inform consent* (persetujuan)

Peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden sebelum melakukan penelitian. Secara keseluruhan calon responden pada penelitian ini yaitu, 76 orang bersedia untuk mengikuti penelitian sebagai responden dengan mengisi *inform consent* yang diberikan oleh peneliti. *Inform consent* yang sudah ditandatangani oleh calon responden menyatakan responden siap untuk dilakukan penelitian tanpa paksaan apapun.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Anonimity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek Penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode berupa inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian disajikan. Peneliti hanya

mencantumkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan untuk masing-masing responden pada waktu pengambilan data dilakukan.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan dari semua informasi yang diberikan kepada responden dalam hasil penelitian, yaitu dengan cara bahwa informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan partisipasi dan hanya sekelompok data tertentu yang disajikan sebagai hasil penelitian kemudian kuesioner pengumpul data dihancurkan dalam tiga bulan setelah penelitian.

4. *Beneficient*

Peneliti mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang berakibat terhadap subyek pada setiap tindakan. Dalam penelitian ini klien yang menjadi responden tidak dilakukan tindakan medis berbahaya. Selain itu responden yang mengikuti penelitian diberikan *souvenir* sebagai tanda terima kasih.

J. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dimulai dari persiapan hingga penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian sebagai berikut:

- a) Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, internet dalam studi lapangan
- b) Setelah semua sumber terkumpul peneliti melakukan pengajuan judul
- c) Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing skripsi mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langka dalam penyusunan proposal penelitian.
- d) Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.

- e) Mengadakan studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.
- f) Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing serta melakukan revisi proposal.
- g) Mempersiapkan ujian proposal penelitian.
- h) Melakukan perbaikan proposal sesuai dengan saran saat ujian proposal.
- i) Mengurus surat izin peneliti dari Pembelajaran Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan kepada Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu, Kepala Pembelajaran SMA Negeri 1 Sentolo, Bupati Kulon Progo, Kepala BAPEDA, Kepala Kesbangpol, Kepala Balai Pendidikan Menengah, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga kepala UPTD PAUD dan DIKDAS kecamatan Sentolo kepada pejabat berwenang ditempat penelitian.
- j) Memilih dua orang asisten penelitian yaitu remaja keperawatan dari Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta yang terlebih dahulu dilakukan apersepsi untuk menyamakan persepsi dan diberi arahan. Tugas asisten adalah membantu dalam proses pengambilan data di SMA Negeri Sentolo .
- k) Adapun bantuan dua orang dari pihak pembelajaran yaitu guru Bimbingan Konseling (BK) di SMA Negeri Sentolo, Kabupaten Kulon Progo. Tugas yang dilakukan guru BK yaitu memberikan pengarahan dan mengawasi para siswa dalam pengambilan data di SMA Negeri Sentolo.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 19-20 Juli 2017. Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data oleh penelitian yang meliputi:

- a. Peneliti didampingi oleh guru Bimbingan Konseling (BK) dari kelas X dan IX serta dua orang asisten yaitu remaja keperawatan Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta dalam pelaksanaan penelitian ini. Dua orang asisten peneliti bertugas membantu membagikan serta mengumpulkan kembali kuesioner yang telah dibagikan.
- b. Peneliti bersama dua orang asisten peneliti datang ke SMA Negeri 1 Sentolo, Kabupaten Kulon Progo untuk melakukan koordinasi dengan guru Bimbingan Konseling (BK) dari kelas X dan IX untuk mendampingi peneliti selama melakukan penelitian.
- c. Peneliti bersama dua orang asisten peneliti datang ke SMA Negeri 1 Sentolo, Kabupaten Kulon Progo untuk melakukan observasi dan menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian. Observasi dan penentuan sampel dilakukan di ruang Bimbingan Konseling (BK) dan ruang kesiswaan.
- d. Peneliti datang ke ruang setiap kelas yang telah dikordinasi oleh pihak sekolah dan diwakili guru BK, untuk pengambilan data dilakukan secara bergantian jam yang telah dikonfirmasi oleh guru BK di setiap kelas. Hari pertama pengambilan data dilakukan tiap dua kelas yaitu kelas X jurusan IPA 1 dan IPS 2. Kemudian dilanjutkan pada hari kedua yaitu kelas XI IPA 2 dan IPS 3, dalam pengambilan data setiap siswa diberi waktu selama 30 menit.
- e. Peneliti dibantu guru bimbingan konseling (BK) serta dua asisten penelitian untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden. Calon responden yang belum jelas dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi penelitian.
- f. Peneliti meminta disetujui kepada calon responden untuk menjadi responden membagikan lembar *informed consent*. Calon responden yang setuju menjadi responden penelitian diminta menandatangani

lembar *informed consent* dan diminta tetap tinggal di ruang kelas , sedangkan yang tidak setuju menjadi responden dipersilakan meninggalkan ruang kelas.

- g. Peneliti menjelaskan bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan data dari masing-masing responden.
 - h. Membagikan kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner tingkat depresi setiap siswa untuk dijawab pernyataan yang telah disediakan peneliti serta dilakukan dalam waktu 45 menit.
 - i. Kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang.
 - j. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.
3. Tahap akhir
- a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data-data yang sudah terkumpul dilakukan *editing, coding, transferring* dan *tabuling*.
 - 2) Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
 - b. Penyajian hasil penelitian yang dilanjutkan dengan hasil seminar penelitian.
 - c. Melakukan revisi ujian hasil penelitian.
 - d. Melakukan penjilidan hasil penelitian.